

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹ Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.² Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.⁴ Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif

¹ H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, cet: ke-12, 2007), h.33

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h. 20.

³ Ibid, h. 4.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011)h. 140

adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah pengasuh 1 orang, pimpinan 1 orang, ustadz dan ustadzah 9 orang, para santriwati yang menuntut ilmu di pondok pesantren putri At-Thohiriyah Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala 21 orang, serta para warga sekitar pondok 11 orang.

2. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian merujuk pada masalah atau masalah yang sedang diteliti.⁷ Adapun objek penelitian ini adalah yang berkaitan dengan rumusan pokok masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya yaitu, bagaimana peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala, faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah, serta bagaimana hasil yang dicapai pondok pesantren putri At-

⁵ Dr. Basrawi, M.Pd & Dr. Suardi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). H. 1

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Cet. 2, h. 91

⁷ Muhammad Idrus, *Loc. Cit.*

Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kawasan pondok pesantren putri At-Thohiriyah letaknya di Desa Indah Sari KM. 15, 5 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁸ Dalam penelitian ini data yang diambil terbagi dua, yaitu data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ dan data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihak lain, biasanya berwujud data dokumentasi.¹⁰ Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder dalam penelitian ini ialah:

a. Data primer meliputi

1. peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

⁸ Muhammad Idrus, *Op. Cit.*, h. 61

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), Cet. 6, h.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Ibid.*, h. 92

2. faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 3. hasil yang telah dicapai pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
- b. Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh sebagai data penunjang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat pondok pesantren putri At-Thohiriyah serta dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

- a. Responden, yaitu orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah pengasuh pondok pesantren 1 orang, pimpinan 1 orang, ustadz dan ustadzah 9 orang, para santri 21 orang, dan 11 orang masyarakat maka jumlah responden ialah 43 orang.
- b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu (mewakili) untuk memberikan informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti, seperti tokoh masyarakat dan warga disekitar pondok pesantren putri At-Thohiriyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa, yaitu:

1. Pengamatan partisipasi atau observasi, melalui pengamatan partisipasi atau yang sering disebut dengan *participant observation* penulis melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) yang tengah diamati.¹¹ Melakukan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian. Terutama untuk penggalian data yang berkaitan dengan peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
2. Wawancara, yakni penulis melakukan wawancara (*intervoew*) atau bertanya secara langsung kepada responden dan informan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.¹²
3. Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa bermacam-macam bentuk, tidak hanya dokumen resmi.¹³ Penulis melalui dokumentasi ini ingin menggali beberapa data, diantaranya secara umum lokasi peneitian serta sesuatu yang berkaitan dengan sejarah dan kondisi pondok pesantren putri At-Thohiriyah.

¹¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Pepsrada, 2003), Cet. 5, h. 35

¹² Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 4, h.67

¹³ *Ibid.*, h. 70

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum data yang dikumpulkan dianalisis, maka terlebih dahulu penulis mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Koleksi data, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Editing data, yakni penulis menyeleksi kembali data yang dikumpulkan guna memperoleh data yang akurat dan tepat.
3. Klasifikasi data, yakni pengelompokan data sesuai dengan kepentingan data masing-masing.
4. Interpretasi data, yakni memberikan ulasan terhadap data yang diteliti supaya jelas.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan secara *diskriptif*, analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.¹⁴ Penulis menggambarkan secara diskriptif tentang data yang diperoleh dilapangan pada penelitian ini dalam bentuk uraian-uraian, kemudian dianalisa secara *diskriptif interpretative* dengan memberikan

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), Cet. 6, h.

penafsiran-penafsiran dan pembahasan khusus pada masalah-masalah pokok yang diteliti.